

BAB V

KONSEP RANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Terminal bus ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang efisien, fungsional, dan estetis dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip desain utama, termasuk Branding & Placemaking, Warna, Tipografi & Tata Letak, Simbol & Peta, serta Bentuk, Material & Media. Berikut adalah konsep dasar yang diterapkan:

5.1.1 Branding & Placemaking

- **Identitas Visual:** Terminal bus dirancang untuk menonjolkan identitas visual yang khas melalui elemen branding yang terintegrasi. Penggunaan desain unik, seperti kolom berbentuk pohon dan atap melengkung, memberikan karakter yang membedakan terminal ini dari bangunan lain.
- **Keterhubungan dengan Lingkungan:** Desain terminal mempertimbangkan konteks lokal dengan memanfaatkan material dan bentuk yang harmonis dengan karakter kawasan sekitar, menciptakan rasa keterhubungan yang memudahkan pengguna merasa terintegrasi dengan lingkungan sekitar.

5.1.2 Warna

- **Skema Warna:** Prinsip warna diterapkan dengan konsistensi skema warna fasad di seluruh terminal. Warna yang dipilih memberikan kesan harmoni dan menyatu dengan desain keseluruhan, serta membedakan berbagai area dan fungsi di dalam terminal. Penggunaan warna yang seragam membantu menciptakan pengalaman visual yang koheren dan mempermudah navigasi.

5.1.3 Tipografi & Tata Letak

- **Tipografi:** Font sans-serif yang jelas dan mudah dibaca digunakan untuk memastikan keterbacaan yang optimal. Tipografi ini memudahkan pengguna dalam membaca informasi penting seperti petunjuk arah, jadwal, dan layanan yang tersedia.
- **Tata Letak Signage:** Signage dirancang dengan tata letak yang logis untuk memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Penempatan signage di lokasi strategis, seperti dekat pintu

masuk, area tiket, dan ruang tunggu, memastikan akses yang mudah dan pemahaman yang baik.

5.1.4 Simbol & Peta

- **Simbol Universal:** Terminal menggunakan simbol universal yang konsisten, seperti piktogram untuk toilet, ruang tunggu, dan area layanan. Simbol-simbol ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengidentifikasi fasilitas penting.
- **Peta Interaktif:** Peta besar dan interaktif ditempatkan di lokasi strategis untuk membantu pengguna merencanakan perjalanan mereka. Peta ini diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perubahan layout atau penambahan fasilitas, memastikan informasi yang akurat dan terkini.

5.1.5 Bentuk, Material & Media

- **Bentuk:** Desain terminal menekankan pada penggunaan atap melengkung dan kolom berbentuk pohon untuk memberikan kesan estetis yang menyenangkan serta fungsi tambahan seperti perlindungan dari cuaca.
- **Material:** Material seperti kaca dan beton dipilih untuk memberikan tampilan modern dan elegan serta ketahanan yang baik. Material ini mendukung estetika keseluruhan dan menyatu dengan desain fasad yang konsisten.
- **Media:** Media digital, seperti layar informasi dan papan jadwal terintegrasi, disediakan di lokasi-lokasi penting untuk memberikan pembaruan real-time mengenai jadwal dan layanan, memastikan pengguna selalu mendapatkan informasi terbaru dan relevan.

Dengan penerapan prinsip-prinsip ini, perancangan terminal bus bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan praktis tetapi juga menawarkan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan intuitif. Konsep ini mengintegrasikan estetika dengan fungsi untuk menghasilkan terminal bus yang efektif dan menarik.

5.2 Rencana Tapak

Rencana tapak untuk terminal bus ini telah mempertimbangkan baik kawasan sekitarnya maupun kesesuaian dengan RTRW KBB. Lokasi terminal dipilih di pusat kegiatan lokal, memberikan keuntungan strategis dalam hal aksesibilitas dan integrasi dengan aktivitas sehari-hari masyarakat. Terletak dekat dengan pasar lokal, terminal ini memudahkan pengguna dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan kedekatannya dengan Stasiun Padalarang—sebagai hub transportasi utama—mempermudah perpindahan antara bus dan kereta api.

Lokasi ini juga sejalan dengan ketentuan RTRW Kabupaten Bandung Barat, yang fokus pada pengembangan infrastruktur transportasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan konektivitas antarwilayah. Dengan desain terminal yang mendukung pengembangan kawasan, fasilitas ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan transportasi sekaligus memperkuat aktivitas ekonomi dan sosial di sekitarnya. Pertimbangan ini memastikan bahwa terminal bus berfungsi secara efektif dalam konteks urban yang lebih luas, memfasilitasi mobilitas yang efisien, dan berkontribusi pada perkembangan kawasan secara berkelanjutan.

5.2.1 Permitakan

- Peta Terminal

Peta terminal yang besar dan jelas akan dipasang di lokasi-lokasi utama seperti pintu masuk dan area perhentian bus. Peta ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang tata letak terminal, termasuk area dan fasilitas penting yang ada. Peta tersebut akan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi informasi yang disediakan.

- Simbol dan Ikon

Simbol yang mudah dikenali dan bersifat universal akan digunakan untuk menandai fasilitas penting seperti toilet, ruang tunggu, dan area layanan. Desain simbol ini akan mempertimbangkan ukuran yang cukup agar dapat dibaca dengan mudah dari jarak yang wajar.

- Signage

Signage akan dipasang di lokasi strategis untuk memberikan arahan yang jelas. Tipografi sans-serif akan digunakan untuk memastikan keterbacaan yang baik, dan desain signage akan konsisten dengan

skema warna fasad terminal untuk mempermudah identifikasi dan navigasi.

- Peta Interaktif dan Digital

Peta interaktif dan layar digital akan disediakan di area utama untuk memberikan informasi real-time tentang jadwal dan layanan. Peta digital ini juga akan tersedia melalui berbagai platform, termasuk di terminal dan aplikasi mobile, untuk membantu pengguna merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik.

- Panduan Navigasi

Panduan langkah-demi-langkah akan disediakan untuk memudahkan pengguna. Selain itu, informasi mengenai lokasi parkir dan cara menuju terminal bus juga akan tersedia untuk menambah kenyamanan pengguna.

5.2.2 Integrasi dengan Lingkungan

- Keterhubungan dengan Kawasan Sekitar

Desain tapak akan memperhatikan keterhubungan dengan area sekitar, termasuk pasar lokal dan Stasiun Padalarang. Rencana ini akan memastikan terminal bus terintegrasi dengan baik dalam jaringan transportasi dan aktivitas ekonomi lokal.

- Kesesuaian dengan RTRW

Rencana tapak akan selaras dengan ketentuan dalam RTRW KBB, mendukung pengembangan infrastruktur sesuai dengan rencana kawasan dan meningkatkan konektivitas serta mobilitas di wilayah tersebut.

5.2.3 Gubahan Massa

Konsep rencana tapak terminal ini menerapkan strategi pembagian massa berbentuk persegi panjang yang dibagi menjadi tiga zona utama. Masing-masing zona bangunan dipisahkan oleh jalur yang dirancang khusus untuk aktivitas menurunkan dan menaikkan penumpang, sehingga mendukung kelancaran pergerakan kendaraan dan pejalan kaki dengan lebih efektif.

- Pembagian Zona Bangunan:

- 1) Zona Pertama

Difokuskan untuk area kedatangan, menyediakan fasilitas seperti ruang tunggu, tempat penjemputan, dan layanan informasi. Desainnya dirancang agar penumpang yang baru tiba dapat segera mengakses berbagai fasilitas terminal dengan mudah.

2) Zona Kedua

Berperan sebagai pusat layanan utama, mencakup layanan pelanggan, pusat informasi, serta area pengelola. Zona ini menjadi titik utama bagi interaksi antara penumpang dan layanan yang disediakan di terminal.

3) Zona Ketiga

Dialokasikan untuk area kedatangan penumpang, di mana mereka turun dari bus. Zona ini juga dilengkapi dengan area makan yang nyaman, serta fasilitas tambahan seperti toilet dan tempat duduk yang memadai.

- Jalan Penghubung:

Jalan yang memisahkan ketiga zona bangunan ini berfungsi ganda, sebagai jalur pergerakan kendaraan serta area sirkulasi bagi pejalan kaki. Jalur ini didesain untuk mendukung aktivitas penurunan dan kenaikan penumpang secara efektif, mengurangi potensi kemacetan, dan memastikan kelancaran alur lalu lintas.

- Fungsi dan Estetika:

Setiap zona bangunan tetap terintegrasi dalam sebuah skema desain yang serasi, dengan penggunaan fasad yang seragam untuk menciptakan kesan visual yang terpadu. Meski dipisahkan oleh jalan, keseluruhan desain terminal tetap tampak sebagai satu kesatuan yang harmonis dan fungsional.

Dengan pendekatan ini, terminal bus tidak hanya berperan sebagai pusat transportasi, tetapi juga sebagai ruang publik yang nyaman dan efisien, mendukung pergerakan penumpang dan kendaraan secara optimal.

5.2.4 Pencapaian

- Entrance Utara (Dekat dengan Stasiun Padalarang):

- 1) Aksesibilitas dari Stasiun

Entrance utara dirancang untuk memfasilitasi akses langsung dari Stasiun Padalarang. Penumpang yang tiba atau berangkat dengan kereta dapat dengan mudah menjangkau terminal melalui entrance ini, mendukung integrasi yang mulus antara moda transportasi bus dan kereta api.

2) Pencapaian Utama

Entrance ini menjadi jalur utama bagi penumpang yang menggunakan kereta sebagai moda transportasi penghubung, serta bagi pengguna yang tinggal atau bekerja di sekitar area utara site.

3) Desain dan Fasilitas

Entrance utara akan dilengkapi dengan signage yang jelas dan fasilitas seperti jalur pedestrian yang aman dan nyaman, serta area tunggu sementara bagi penumpang yang menunggu jemputan.

- Entrance Barat (Dekat dengan Pasar Gedong Lima dan Sekolah):

1) Aksesibilitas dari Pasar dan Sekolah

Entrance barat melayani pengguna yang datang dari arah Pasar Gedong Lima dan sekolah-sekolah di sekitarnya. Entrance ini memungkinkan akses cepat bagi masyarakat yang berbelanja atau bekerja di pasar serta bagi siswa yang membutuhkan transportasi bus.

2) Pencapaian Utama

Entrance ini dioptimalkan untuk melayani kebutuhan masyarakat lokal, termasuk pedagang pasar dan siswa, serta menjadi jalur alternatif bagi pengguna yang ingin menghindari keramaian di entrance utara.

3) Desain dan Fasilitas

Entrance barat akan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti area parkir sepeda dan motor, serta trotoar yang aman untuk siswa dan pejalan kaki yang datang dari sekolah atau pasar.

- Integrasi Kedua Entrance:

- 1) Jalur Penghubung Internal

Kedua entrance ini akan terhubung dengan jalur internal yang mengarah ke area utama terminal, memungkinkan penumpang untuk dengan mudah bergerak antara entrance utara dan barat.

- 2) Pengaturan Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki dirancang untuk mengurangi kemacetan, dengan jalur yang jelas untuk setiap entrance agar penumpang dapat mencapai tujuan mereka dengan efisien.

- 3) Wayfinding

Peta dan signage akan dipasang di setiap entrance untuk membantu pengguna menavigasi site dan menemukan lokasi yang mereka tuju dengan mudah.

5.2.5 Sirkulasi

- Sirkulasi Kendaraan:

- 1) Bus: Rute bus dirancang dengan jalur eksklusif yang langsung menuju area naik-turun penumpang. Jalur ini diatur untuk mengurangi waktu berhenti dan memastikan kelancaran pergerakan tanpa gangguan dari kendaraan lain.

- 2) Travel: Jalur untuk kendaraan travel dipisahkan dari bus dan angkot, dengan akses langsung ke area khusus penumpang travel. Ini memastikan travel dapat dengan cepat menjemput dan menurunkan penumpang tanpa mengganggu operasi bus dan angkot.

- 3) Angkot: Sirkulasi angkot memiliki jalur tersendiri yang memungkinkan mereka beroperasi di area yang lebih dekat dengan pintu masuk utama. Jalur terpisah ini mencegah konflik dengan kendaraan lain dan memudahkan angkot berhenti di lokasi yang strategis untuk penumpang.

- Sirkulasi Pengguna:

Jalur pejalan kaki disediakan secara terpisah dari jalur kendaraan, dengan trotoar yang luas dan rute yang aman menuju berbagai fasilitas di terminal, seperti ruang tunggu, area penjemputan,

dan fasilitas lainnya. Pengguna dapat bergerak dengan nyaman tanpa perlu bersinggungan dengan kendaraan.

5.3 Bangunan

5.3.1 Bentuk, Fungsi dan Sirkulasi

Konsep perancangan terminal bus ini mengadopsi bentuk dasar persegi panjang yang dibagi menjadi tiga segmen utama. Pembagian ini dirancang tidak hanya untuk mengatur alur pergerakan di dalam terminal, tetapi juga untuk mengoptimalkan fungsi dan efisiensi setiap bagian dari bangunan tersebut. Berikut adalah rincian dari konsep ini:

- **Massa Bangunan Pertama (Zona Kedatangan Penumpang)**

Bagian pertama bangunan ini difokuskan untuk penumpang yang baru tiba. Area ini dilengkapi dengan fasilitas utama seperti ruang tunggu kedatangan, area penjemputan, dan pusat informasi. Desainnya dibuat untuk memudahkan penumpang yang baru tiba dalam mengakses informasi dan bergerak menuju titik penjemputan atau moda transportasi lainnya dengan mudah. Sirkulasi yang dirancang secara khusus di zona ini memastikan kelancaran aliran kedatangan dan mengurangi potensi kemacetan.

- **Massa Bangunan Kedua (Pusat Layanan dan Operasional):**

Segmen tengah bangunan difokuskan untuk layanan pelanggan, pusat informasi, dan ruang-ruang operasional yang dibutuhkan oleh pengelola terminal. Area ini menyediakan akses yang mudah bagi penumpang untuk mendapatkan layanan seperti pembelian tiket, informasi jadwal, dan bantuan lainnya. Selain itu, pusat layanan ini juga berfungsi sebagai penghubung antara zona kedatangan dan keberangkatan, menciptakan transisi yang mulus antar area.

- **Massa Bangunan Ketiga (Zona Keberangkatan Penumpang):**

Zona keberangkatan ditempatkan di bagian ketiga bangunan, dengan fungsi utama sebagai area bagi penumpang yang akan berangkat. Fasilitas di area ini meliputi ruang tunggu keberangkatan, area makan, serta fasilitas pendukung lainnya seperti toilet dan tempat duduk. Penumpang dapat menunggu dengan nyaman sebelum melanjutkan perjalanan. Desain ruang

ini mempertimbangkan sirkulasi yang efisien, memastikan penumpang dapat dengan mudah mencapai bus atau moda transportasi lainnya.

- **Jalan Penghubung dan Sirkulasi:**

Ketiga massa bangunan ini dipisahkan oleh jalan yang berfungsi sebagai jalur khusus untuk menurunkan dan menaikkan penumpang. Jalur ini dirancang untuk memfasilitasi pergerakan kendaraan sekaligus menyediakan akses yang aman dan mudah bagi penumpang saat berpindah dari satu zona ke zona lainnya.

- **Integrasi Fungsi dan Estetika:** Meskipun terbagi menjadi tiga bagian, setiap segmen bangunan tetap terintegrasi dalam satu skema desain yang harmonis. Fasad bangunan menggunakan material dan warna yang konsisten, menciptakan kesan visual yang kohesif dan estetis. Desain ini memastikan bahwa meskipun setiap bagian bangunan memiliki fungsi yang berbeda, keseluruhan terminal tetap terlihat sebagai satu kesatuan yang fungsional dan menarik.

5.3.2 Struktur dan Konstruksi

Sistem struktur dan konstruksi ini memadukan elemen-elemen yang fungsional serta estetis. Pondasi mini pile yang kokoh dan dalam menopang keseluruhan struktur bangunan, sementara kombinasi antara struktur lamella, rangka baja, dan kolom berbentuk pohon menjamin kekuatan, kestabilan, dan tampilan visual bangunan. Penggunaan HSS bracing memberikan tambahan keamanan dan kekakuan, memastikan bangunan tidak hanya tahan lama tetapi juga aman untuk penggunaan jangka panjang.

5.3.3 Material

Dalam perancangan terminal bus ini, pemilihan material bangunan dipertimbangkan untuk memenuhi standar fungsionalitas sekaligus estetika, dengan fokus pada kualitas dan keindahan. Berikut adalah rincian material yang digunakan beserta manfaatnya:

- **Fasad Kaca - Laminated Glass:**

Fasad terminal bus menggunakan laminated glass, yang terdiri dari beberapa lapisan kaca yang disatukan dengan lapisan plastik di antaranya. Ini memberikan tampilan modern yang transparan.

Laminated glass menawarkan beberapa kelebihan signifikan. Keamanan adalah salah satu fitur utamanya, karena material ini memiliki ketahanan ekstra terhadap benturan dan pecah, menjadikannya pilihan yang aman untuk area publik. Selain itu, kaca laminasi efektif dalam meredam suara, membantu menciptakan suasana yang lebih tenang di dalam terminal. Dari segi isolasi termal, laminated glass memberikan performa yang baik dalam mengurangi kehilangan panas dan mendukung efisiensi energi. Secara estetika, kaca laminasi memberikan tampilan yang elegan dan bersih, memungkinkan cahaya alami masuk ke dalam bangunan dan menciptakan suasana yang cerah serta terbuka.

- **Atap - Metal Cladding:**

Atap terminal dilapisi dengan metal cladding, yaitu pelapis logam yang menutupi struktur atap untuk perlindungan dan penampilan estetis.

Metal cladding memiliki beberapa kelebihan utama. Pertama, material ini menawarkan ketahanan tinggi terhadap cuaca dan korosi, menjadikannya sangat tahan lama dan ideal untuk berbagai kondisi lingkungan. Selain itu, metal cladding mudah dibersihkan dan memerlukan perawatan minimal, sehingga penampilannya tetap terjaga dalam jangka panjang. Dari segi estetika, cladding logam memberikan tampilan yang sleek dan modern, meningkatkan daya tarik visual bangunan.

- **Kolom - ACP (Aluminium Composite Panel):**

Kolom terminal dilapisi dengan ACP, yaitu panel komposit yang terdiri dari lapisan aluminium dan inti bahan non-aluminium.

Kolom bangunan terminal ini dilapisi dengan material Aluminium Composite Panel (ACP) yang menawarkan sejumlah kelebihan. Dari segi estetika, ACP tersedia dalam berbagai pilihan warna dan finishing, memungkinkan desain kolom yang menarik dan serasi dengan fasad terminal. Material ini ringan namun kuat, memudahkan proses pemasangan dan sekaligus mendukung kekuatan struktur kolom. ACP juga dikenal karena ketahanannya terhadap berbagai kondisi cuaca dan korosi, menjadikannya ideal untuk penggunaan luar ruangan. Selain itu, perawatan ACP sangat rendah; permukaan material ini mudah dibersihkan

dan tidak memerlukan pelapisan ulang secara berkala, membuatnya pilihan yang praktis dan tahan lama untuk bangunan terminal bus.

Dengan penggunaan material ini, terminal bus tidak hanya mencapai standar fungsional dan ketahanan yang tinggi tetapi juga menawarkan estetika yang menarik, mengintegrasikan desain dengan lingkungan sekitarnya dan meningkatkan pengalaman pengguna. Kulasi di dalam bangunan dirancang dengan prinsip efisiensi dan kenyamanan.

5.3.4 Utilitas

- Utilitas Air Hujan

Dalam sistem utilitas terminal bus ini, pengelolaan air hujan dirancang dengan fokus pada efisiensi dan keberlanjutan. Air hujan yang tertangkap dari lengkungan atap akan dialirkan melalui pipa yang terbuat dari High-Density Polyethylene (HDPE), material yang dipilih karena daya tahannya yang tinggi terhadap korosi serta kemampuannya untuk menangani tekanan air yang tinggi dengan efektif.

Pipa-pipa HDPE akan mengalirkan air hujan menuju ground tank, sebuah tangki penampung bawah tanah yang berfungsi untuk menyimpan air dalam jumlah besar. Selanjutnya, air dari ground tank akan dipindahkan ke keran khusus untuk pencucian bus. Dengan sistem ini, air hujan dimanfaatkan secara efisien dan mengurangi kebutuhan akan air bersih dari sumber lain untuk proses pencucian bus, mendukung praktek pengelolaan sumber daya yang lebih ramah lingkungan.

- Utilitas Listrik

Dalam desain sistem utilitas listrik untuk terminal bus, aliran distribusi listrik dirancang untuk menjamin efisiensi dan keandalan dalam penyediaan daya ke seluruh area fasilitas. Berikut adalah uraian rinci tentang sistem distribusi listrik:

- 1) Sumber Listrik

Proses dimulai dari sumber listrik utama, yang bisa berupa sambungan dari jaringan listrik umum atau, jika diperlukan, dari generator cadangan. Sumber ini menyediakan energi utama yang diperlukan untuk operasional seluruh terminal bus.

- 2) Main Distribution Panel (MDP)

Energi dari sumber listrik dialirkan ke Main Distribution Panel (MDP), yang berfungsi sebagai pusat utama untuk distribusi listrik dan membagi aliran listrik dari sumber ke jalur distribusi yang lebih kecil. Panel ini juga dilengkapi dengan pemutus sirkuit utama untuk melindungi sistem dari lonjakan beban atau gangguan yang mungkin terjadi.

3) Sub Distribution Panel (SDP)

Dari MDP, listrik dialirkan ke Sub Distribution Panel (SDP). Setiap SDP bertanggung jawab untuk mendistribusikan daya ke area atau zona tertentu di terminal bus. Dengan adanya SDP, aliran listrik dapat dikelola dengan lebih rinci, memastikan bahwa setiap bagian bangunan memperoleh daya yang diperlukan dan mempermudah pengelolaan serta pemeliharaan sistem.

4) Distribusi ke Ruangan

Setelah melewati SDP, listrik disalurkan ke berbagai ruangan dan area fungsional di terminal bus, seperti ruang tunggu, area keberangkatan, dan fasilitas pendukung lainnya, termasuk kantor dan ruang teknis. Sistem wiring internal dirancang agar sesuai dengan kebutuhan daya spesifik setiap ruangan, menjamin bahwa semua peralatan dan pencahayaan berfungsi dengan baik. Sistem utilitas terminal bus ini, pengelolaan air hujan dirancang dengan fokus pada efisiensi dan keberlanjutan.

5.3.5 Pencegahan Bahaya Kebakaran

Dalam perlindungan kebakaran yang dirancang untuk terminal bus ini, hidran ditempatkan setiap 35 meter. Jarak penempatan ini ditentukan dengan mempertimbangkan panjang maksimal selang pemadam kebakaran, yaitu 30 meter, dan jarak semprot air yang dapat mencapai hingga 5 meter. Penempatan ini memastikan bahwa seluruh area terminal dapat dijangkau dengan mudah oleh petugas pemadam kebakaran, memungkinkan penanganan kebakaran secara cepat dan efisien dalam keadaan darurat. Sistem ini dirancang untuk memberikan perlindungan optimal, mengurangi risiko penyebaran api, dan tetap sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku.

5.3.6 Pentahapan Pembangunan

Tahapan pembangunan terminal bus ini dilaksanakan secara terstruktur dan efisien, dimulai dari bagian paling bawah hingga ke atas. Berikut adalah rincian proses pembangunannya:

- **Persiapan Lahan**

Tahap awal melibatkan pembersihan dan perataan lahan, termasuk pengangkatan material yang tidak diperlukan, penggalian sesuai rencana, dan persiapan lahan untuk pemasangan pondasi.

- **Pondasi Mini Pile**

Setelah lahan siap, pondasi mini pile dipasang untuk menyalurkan beban bangunan ke tanah pada kedalaman sekitar 4 meter, yang berfungsi untuk memastikan stabilitas keseluruhan struktur.

- **Pemasangan Struktur Bawah (Sloof dan Kolom Dasar)**

Setelah pondasi selesai, sloof dipasang untuk menghubungkan mini pile, diikuti dengan pemasangan kolom dasar dari beton bertulang yang akan menjadi penopang utama struktur bangunan.

- **Pengerjaan Lantai Dasar**

Lantai dasar kemudian dicor menggunakan beton. Ketelitian sangat penting pada tahap ini untuk memastikan lantai yang rata dan kuat, yang akan menjadi dasar bagi seluruh bangunan.

- **Pemasangan Struktur Kolom Utama**

Setelah lantai dasar siap, kolom utama dipasang. Kolom-kolom ini terbuat dari beton komposit dengan round bar yang dilapisi Aluminium Composite Panel (ACP) untuk meningkatkan kekuatan, stabilitas, dan estetika bangunan.

- **Pemasangan Balok dan Struktur Penyangga**

Balok dan struktur penyangga lainnya kemudian dipasang untuk mendukung lantai atas dan atap. Balok ini dihubungkan dengan kolom untuk membentuk kerangka bangunan yang kokoh.

- **Pemasangan Struktur Atap (Lamella dan Rangka Baja)**

Setelah struktur utama selesai, atap dipasang menggunakan struktur lamella yang dikombinasikan dengan rangka baja. Ini menciptakan kerangka

atap yang kuat, tahan lama, dan memberikan estetika arsitektural yang menarik.

- Pengerjaan Dinding dan Fasad

Pada tahap ini, dinding bangunan dipasang menggunakan material yang direncanakan, seperti kaca laminated pada fasad. Kaca ini dipilih untuk kemampuannya meredam suara, menjaga suhu ruangan, dan memberikan tampilan modern.

- Pemasangan Cladding dan Finishing Eksterior

Setelah dinding selesai dipasang, atap dilapisi dengan metal cladding yang memberikan perlindungan ekstra terhadap cuaca dan meningkatkan estetika bangunan. Finishing eksterior lainnya, termasuk pelapisan kolom dengan ACP, juga dilakukan pada tahap ini.

- Pekerjaan Interior

Tahap ini melibatkan pemasangan elemen interior seperti dinding, langit-langit, lantai, serta instalasi listrik, plumbing, dan utilitas lainnya. Finishing interior mencakup pengecatan, pemasangan perlengkapan, dan penataan ruang sesuai desain.

- Pemeriksaan Akhir dan Penyelesaian

Setelah konstruksi selesai, pemeriksaan akhir dilakukan untuk memastikan semua aspek bangunan memenuhi standar keselamatan dan kualitas. Pekerjaan akhir, seperti pembersihan dan pengaturan perabotan, dilakukan sebelum bangunan siap digunakan.